

Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, Motivasi Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Etelvina Zelania Martins Manise¹

Luh Komang Merawati²

I A Budhananda Munidewi³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: etelvina@ymail.com

Abstract

Auditor performance is a result of the work of an auditor on the implementation of tasks carried out based on skills, experience and sincerity of time measured by considering quantity, quality and timeliness. The auditor's performance becomes a benchmark for users of financial statements to see the results of the audit conducted by the auditor. This study aims to find out again by examining the effect of auditor ethics, auditor experience, audit fees, auditor motivation and time budget pressure on audit quality. This research was conducted at a Public Accounting Firm registered at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in Bali in 2019. Based on the results of the analysis, it is known that auditor ethics, auditor experience and audit fees have a positive effect on audit quality, while auditor motivation and time budget pressure have no effect. on audit quality at the Public Accounting Firm in Denpasar.

Keywords: *Auditor ethics, auditor experience, audit fees, auditor motivation, time budget pressure and audit quality.*

PENDAHULUAN

Audit merupakan proses sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana kriteria dipenuhi (SNI 19-19011-2005). Perusahaan harus semakin kritis dalam memilih kantor akuntan publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil audit juga dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, kreditor, bapemam dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang strategis yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Profesi akuntan publik bisa dikatakan sebagai salah satu profesi kepercayaan masyarakat (Titin dan Bambang, 2016). Untuk menjaga agar kualitas audit dapat dihasilkan dengan baik, maka auditor dalam setiap penugasan audit harus berpegang teguh terhadap pedoman yang telah ditetapkan, seperti kode etik profesi akuntan publik. Etika profesi menjadi hal yang menarik, karena banyaknya kasus yang berkaitan dengan etika auditor, kasus-kasus tersebut terjadi di dalam maupun luar negeri. Selain etika profesi yang harus dimiliki, auditor juga harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Menurut Putri (2013) mengatakan pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit untuk mengambil keputusan dalam pemberian opini audit adalah *fee* audit. *Fee* audit adalah salah satu faktor seorang auditor untuk melaksanakan pekerjaannya. Menurut Sukrisno (2012:18), mendefinisikan *fee* audit adalah besarnya biaya tergantung pada resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Selain faktor-faktor diatas, faktor motivasi auditor merupakan salah satu elemen penting dalam tugas audit. Motivasi berarti menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi (Goleman, 2001:514).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien yang mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur audit, dengan terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya sehingga berpengaruh terhadap kualitas audit (Oktaviana, 2013).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa disekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori keperilakuan menjelaskan bagaimana perilaku manusia mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis serta bagaimana mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku manusia selalu dicari jawabannya. Akuntansi keperilakuan menyediakan suatu kerangka yang disusun berdasarkan teknik berikut ini (Kumalasari, 2013): 1) untuk memahami dan mengukur dampak proses bisnis terhadap orang-orang dan kinerja perusahaan; 2) untuk mengukur dan melaporkan perilaku serta pendapat yang relevan terhadap perencanaan strategis. Untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku guna memastikan keberhasilan implementasi kebijakan perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang ada, dijelaskan dengan teori dan dikaji oleh penelitian sebelumnya sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

H₁: Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₂: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₃: *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₄: Motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H₅: Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di seluruh Kantor Akuntan Publik di Bali. Adapun definisi berikut: Kualitas audit (Y) sebagai variabel dependen. Variabel independen terdiri atas etika auditor (X1) kode etik akuntan, seperti kode profesional yang lain, ditetapkan dengan aturan yang sangat umum dimana anggotanya diharapkan untuk mematuhi. Menurut Munawir (2007) secara umum etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji; pengalaman auditor (X2) menurut Putri (2013) mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi; *fee* audit (x3) menurut Mulyadi (2009: 63) audit *fee* merupakan *fee* yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan; motivasi auditor (X4) motivasi berarti menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang enuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi (Goleman, 2001:514); tekanan anggaran waktu (X5) ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan komponen penting bagi kinerja auditor, hal ini yang kemudian menimbulkan tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah dianggarkan (Suryani, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan *software SPSS for windows* dijabarkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5.946 | 3.083 | | 1.928 | .057 |
| | EA | .172 | .048 | .399 | 3.576 | .001 |
| | PA | .029 | .010 | .273 | 2.977 | .004 |
| | FA | .165 | .059 | .261 | 2.773 | .007 |
| | MA | .057 | .050 | .125 | 1.143 | .256 |
| | TAW | .032 | .126 | .024 | .253 | .801 |

Berdasarkan pada Tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.EA + \beta.PA + \beta.FA + \beta.MA + \beta.TAW + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = 5,946 + 0,172 + 0,029 + 0,165 + 0,057 + 0,032$$

Keterangan:

- Y = Kualitas audit
- α = Konstanta
- β = Koefisien arah regresi
- EA = Etika auditor
- PA = Pengalaman auditor
- FA = *Fee* audit
- MA = Motivasi auditor
- TAW = Tekanan anggaran waktu
- e = eror

Pada model summary besarnya Adjusted R² adalah 0,339, ini berarti kualitas audit dapat dijelaskan oleh variasi variabel etika auditor (EA), pengalaman auditor (PA), *fee* audit (FA), motivasi auditor (MA), tekanan anggaran waktu (TAW) sebesar 33,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 66,1 persen diterangkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini. Pada uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 10,428, signifikansi F 0,000 < 0,05 berarti bahwa model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil ini memberikan makna bahwa paling tidak satu diantara kelima variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena kualitas audit auditor Kantor Akuntan Publik di Denpasar.

Hasil uji t (uji hipotesis) menunjukkan besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi t variabel FA adalah sebesar 0,007 < 0,05. Ini menunjukkan H₃ diterima, hal ini menjelaskan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin besar *fee* yang diterima oleh seorang auditor maka semakin besar kualitas audit yang dihasilkan (Soares, dkk, 2021). Sedangkan hasil pengujian keempat dan kelima menunjukkan nilai signifikansi t yang > 0,05.

SIMPULAN

Sesuai dengan pengujian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel etika auditor, pengalaman auditor dan *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan faktor lainnya tidak berpengaruh terhadap kualitas

audit. Berdasarkan simpulan tersebut maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya bahwa dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode wawancara untuk menghindari kelemahan jawaban dari responden agar hasil yang diperoleh lebih berkualitas. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel dalam menentukan kualitas audit. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas yang lain seperti kompleksitas audit, independensi auditor, risiko audit, obyektifitas dan integritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, M. Noor. 2003. Pengaruh Gender dan *Locus of Control* terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional, dan Keinginan Berpindah Kerja Auditor. *Tesis Pascasarjana*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Andini, Ika Setyorini. 2011. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*. No.3 Desember 2010. Hal 329-349.
- Abdul, A. B., N. E. Abdul, W. S. Mustapha, & H. Mohammad, 2006. Auditor-client relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal* 21 (7) : 737.
- Agoes, S. 2014. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. *Edisi 4Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, M. Nizarul, Trisni dan Liliek, 2007. Pengaruh Kompetensi, Independensi terhadap Kualitas Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X. 26-28 Juli 2007*, Universitas Hasanudin Makasar.
- Alim, M. Nizarul 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Auditor dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Alia, Ariessanti 2001, Presepsi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Universitas Gajah Mada, *Tesis*.
- Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B. 2004. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit PT. Indeks. Jakarta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abriyani, Puspaningsih. 2004. Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.8 No.1, Issn : 1440-2420.
- Basuki dan Krisna Yunika Mahardani, "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya". *Jurnal Maksi*. Vol.6, no.2, p. 203-221. 2006.
- Chanawongse. 2011. The Effect of Auditor Professional on Audit Quality: An Empirical Study of Certified Public Accountants in Thailand. *International Academy Business and Economics*.
- Christiyanto, Dedy. 2013. Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor Independen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Danang, Sunyoto. 2014. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Yogyakarta: CAPS.
- Dhaliwal, D, S., C. A. Gleason, S. Heitzman, dan K, D. Melendrez. 2008. Auditor Fees and Cost of Debt. *Journal of Accounting, Auditing & Finance* 23(1) : 1-22.
- Daryatmi. 2005. Pengaruh Motivasi, Pengawasan dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Desa Kabupaten Karanganyar. Artikel Daryatmi. Karanganyar. Vol.9, No 2 Hal.72-89.

- De Angelo. 1981. Auditor Size And Audit Quality, *Journal of Accounting and Economics*, 3(3). 1981, pp. 183-199.
- De Angelo, L.. 1981. Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 113-127.
- Elisha dan Icut. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Caredan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Elitzur Ramy & Haim Failk, 1996. Planet Audit Quality. *Journal of Accounting & Public Policy*, 15.247-269. North Holland.
- Emi, Suryani. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Naskah Publikasi*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fridati, W. 2005. Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan di Jogjakarta, (www.uui.go.id/skripsi/online, diunduh 16 September 2019).
- Goleman, Daniel. 2001. *Working White Emotional Intelligence*. (terjemahan Alex Tri Kantjono W). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gustiawan, Muhammad Dimas. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gilarso, T. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hayes, R, Wallage, P., & Gortemaker, H. 2014:3. *Principles of Auditing an Introduction to International Standards on Auditing*. London: Pearson Education.
- Hanjani, A. 2014. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hoitash, R., A. Markelevich, dan C. A. Barragato. 2007. Auditor Fees and Audit Quality. *Managerial Auditing Journal* 22(8) 761-786.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntansi Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2019. Direktori KAP & AP 2019. (Online). Diakses pada tanggal 16 September 2019. Tersedia di website: <http://www.iapi.or.id/iapi/directory.php>.
- Ian, N, Suryawan. 2013. Pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja pada Fakultas Ekonomi Universitas "T". *Jurnal Media Riset dan Bisnis*, Volume 13 No. 1, April, 2013, pp.54-61.
- Kumalasari, Nova dkk. 2013. Pengaruh Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Auditor KAP di Surabaya. *Jurnal riset manajemen dan akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2013, ISSN 2338-6576.
- Kusuma, Novanda Friska Bayu. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuncoro.2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kusharyanti. 2003. Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal.25-60.
- Knechel, W, R, Krishman, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U, K. 2013. Audit Quality : *Insights from the Academic Literature. A Journal of Practice and Theory*, 385-421.

- Kamelia, Ayu Rosanti. 2016. Pengaruh Etika Profesi, Fee, Independensi, Motivasi dan Pengalaman Audit Terhadap Kualitas Audit. Malang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri (UN) Maulana Malik Ibrahim. *Skripsi*.
- Lehmann, Constance M. 2006. The Effects of Experience on Complex Problem Representation and Judgement in Auditing; An Experimental Investigation. *Behavioral Research in Accounting* 18, 65-83.
- Lestari, Novianty Eka Putri. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Jakarta). Program Sarjana Universitas Kristen Krida Kencana. *Skripsi*. Jakarta
- Ludigdo, Unti. 2010. Memaknai Kepemimpinan Etis Di Kantor Akuntan Publik: Perspektif Rukun Islam. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 14 (3) September: 357-369.
- Lubis, Haslinda. 2009. Pengaruh Keahlian, Independensi Auditor, Kecakapan Profesional, dan Kepatuhan pada Kode Etik Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatra Utara. *Tesis tidak dipublikasikan*. Universitas Sumatra Utara.
- Maheswari, Made Ade. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Kota Denpasar. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar. Bali.
- Messier, William F. Jr dan Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt. 2009. *Auditing & Assurance Service A Sistematis Approach*, Buku II, Edisi 4, Penerjemah Nuri Hinduan, Salemba Empat, Jakarta.
- Maharani, A, P. 2014. Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Audit, Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Mulyadi. 2009. *Auditing*. Cetakan ke-6. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muhshyi, Abdul. 2013. Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit. Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Skripsi*.
- Nataline. 2007. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengaruh Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNNES.
- Nirmala, R. P. A dan Nur Cahyonowati. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3. p. 1-13.
- Ningsih, AA Putu Ratih Cahaya dan Yaniartha S,P Dyan. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana 4.1 (2013): 92-109
- Oktaviana, Arisinta. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis tahun XXIII, no 3*.
- Oktavinarni, Nike Perihati. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Due Professional Care* Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya Timur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*.
- Putri, Kumala. 2010. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Skripsi* Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Putri, Sheila Wikanov. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Di KAP Wilayah Surakarta dan Yogyakarta), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahmatika, Annisa. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Riau). *Skripsi*. Akuntan Publik Ekonomi Universitas Riau.
- Robyn A. Monorey dan Peter. 2008. *Industry Versus Task Based Experience Auditor Performance*, Disampaikan pada *Accounting and Finance Association of Australia and New Zeland Conference, Australia*.
- Restu dan Nastia. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se-Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, Vol.21 No.3 (Sep) Hal.1-13.
- Ruslan Ashary. 2011. Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara. *Skripsi*. Universitas Hasanudin.
- Robbins, S.P., dan T.A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Nungky Nurmalita. 2010. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Soares, C., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 32-41.
- Sukirah, I. Akram dan Biana Adha Inapty. 2008. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Sujana, Edy. 2012. Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten Badung dan Buleleng. *e-journal Undiksha*. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Suryandari, N. N. A., & Endiana, I. D. M. (2021). Peran Karakter Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 113-121.
- Sukrisno, Agoes. 2012. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat : Buku. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryati P, dan Ika N P. 2004. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 2, September 2004: 260-281.
- Sri Lastanti, Hexana. 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Standal Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Infomasi Vol.5 No.1 April 2005. Hal 85-97.
- Trisni Hapsari, dan Liliek Purwantari. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makasar. 26-28 Juli.
- Titin, & Bambang. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5*, 1-15.
- Wanous, J. P. T. L. Kleon, and J. C. Latack. 1983. *Expectancy Theory and Occupational/Organizational Choice: A Review and Test*. *Organizational Behavior and Human Performance* 32: 66-86
- Wan, Fachruddin., & Sri, Handayani. 2017. Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 3 No. 2*.